



**Victorian Certificate of Education
2003**

SUPERVISOR TO ATTACH PROCESSING LABEL HERE

STUDENT NUMBER

Letter

Figures									
Words									

**INDONESIAN
FIRST LANGUAGE**

Written examination

Wednesday 19 November 2003

Reading time: 9.00 am to 9.10 am (10 minutes)

Writing time: 9.10 am to 12.00 noon (2 hours 50 minutes)

QUESTION AND ANSWER BOOK

Structure of book

<i>Section</i>	<i>Number of questions</i>	<i>Number of questions to be answered</i>	<i>Number of marks</i>	<i>Suggested times (minutes)</i>
1	2	2	15	60
2	1	1	15	60
3	4	1	10	50
			Total 40	170

- Students are permitted to bring into the examination room: pens, pencils, highlighters, erasers, sharpeners, rulers and any printed monolingual or bilingual dictionary in one or two separate volumes.
- Students are NOT permitted to bring into the examination room: blank sheets of paper and/or white out liquid/tape.
- No calculator is allowed in this examination.

Materials supplied

- Question and answer book of 15 pages.

Instructions

- Write your **student number** in the space provided above on this page.
- Write all your answers in the spaces provided in this question and answer book.

At the end of the examination

- Hand in this question and answer book at the end of the examination.

Students are NOT permitted to bring mobile phones and/or any other electronic communication devices into the examination room.

This page is blank

SECTION 1: Listening and responding**Instructions for Section 1**

There are two parts in this section:

Part A: 5 marks

Part B: 10 marks

Answer Part A and B in **INDONESIAN**.

The spaces provided give you an idea of how much you should write.

Part A

You will hear one text. It will be played twice. There will be a pause of about five minutes between the first and second playings of the text. You may make notes at any time.

Listen carefully to the text and then answer the question in **INDONESIAN**.

TEXT 1**Question 1**

- a. Mengapa Rancangan Undang-Undang ini dicetuskan?

- b. Produk apa saja yang tercakup dalam Rancangan Undang-Undang ini? Berikan tiga contoh.

- c. Apa hukuman minimal dan maksimal menurut Rancangan Undang-Undang ini?

- d. Bilamana Rancangan Undang-Undang ini mulai dijalankan?

- e. Bagaimana sikap si pembicara mengenai Rancangan Undang-Undang hak Cipta? Cantumkan dalam jawaban Anda dua kata kunci yang dipakai oleh si pembicara untuk menggaris-bawahi sikapnya.

You may make notes
in this space.

Part B

You will hear one text. It will be played twice. There will be a pause of about five minutes between the first and second playings of the text. You may make notes at any time.

Listen carefully to the text and then answer the question in **INDONESIAN**.

TEXT 2**Question 2**

- a. Mengapa saat ini banyak karya-karya yang menyuarakan keberadaan perempuan yang utuh?

- b. Menurut Triyanto Trikromo mengapa tidak ada perbedaan antara teks tentang perempuan yang ditulis oleh penulis laki-laki maupun perempuan?

- c. Bagaimana tulisan penulis muda mampu menarik perhatian pembaca remaja?

- d. Jelaskan apakah mungkin seorang laki-laki dapat menulis teks feminis dalam karyanya?

You may make notes
in this space.

- e. Jelaskan, dengan kata-kata Anda sendiri, apa yang dimaksud dengan istilah ‘teks feminis’ dan istilah ‘teks tentang perempuan’.

You may make notes
in this space.

**END OF SECTION 1
TURN OVER**

SECTION 2: Reading and responding**Instructions for Section 2**

Total marks for this section: 15 marks

Read the two texts and then answer the question in 250–300 words in INDONESIAN.

You may make notes in this space.

TEXT 1**Bahasa Jawa Dikhawatirkan Akan Terkubur**

Bahasa Jawa sebagai salah satu kekayaan daerah dikhawatirkan akan terbawa arus perubahan zaman yang berlangsung serentak. Keprihatinan ini terungkap dalam seminar nasional berjudul “Membangun Kembali Citra Budaya Jawa”, yang diselenggarakan di kota Surabaya.

Hendratmo Aryodinoto, dalam pembukaannya, menuturkan globalisasi yang dianggap dapat memajukan masyarakat suatu negara ternyata malah membuat bahasa Jawa tersingkir, bahkan mati. Ia mencontohkan suatu lembaga yang menggunakan embel-embel nama “Jawa” sudah menghapuskan kebiasaannya berkomunikasi dalam bahasa Jawa.

Seperti yang terlihat nyata saat ini, beberapa tanda menunjukkan kematian sastra Jawa. Misalnya semakin berkurangnya penerbitan buku dan majalah berbahasa Jawa. Bahkan, penggunaan bahasa Jawa dalam percakapan semakin jarang, ataupun pelajaran bahasa Jawa di sekolah yang sudah ditiadakan. Contoh nyata adalah semakin tidak diminatinya pendidikan berbahasa Jawa, seperti yang terjadi di Universitas Purbaya. Seperti yang diungkapkan oleh Rektor universitas tersebut, peminat program studi Bahasa Jawa untuk tahun ajaran 2002/2003 hanya tercatat sebanyak sembilan orang.

Tidak hanya bahasa Jawa, budaya Jawa yang dianut oleh sebagian besar penduduk Jawa, sudah mulai tergerus kemajuan zaman. Salah seorang pembicara seminar mengatakan, saat ini masyarakat Jawa sudah kehilangan ajaran komunal Jawa yang kekuatannya sangat kental pada masa lalu. Pendapat ini dibenarkan oleh beberapa pembicara lainnya, yang menandakan bahwa jiwa gotong-royong yang seiring dengan budaya Jawa mulai menipis.

Sementara itu, Prof. DR. Purwanti Triwardani, seorang ahli bahasa, menuturkan bahasa Jawa di wilayah Jawa Timur (Jatim) yang berdampingan dengan bahasa daerah lain yang berdekatan masih mencoba terus bertahan melalui berbagai kesenian dan kegiatan budaya.

TEXT 2

You may make notes
in this space.

Rekayasa Dan Perkembangan Bahasa Indonesia

Sebagai bahasa Nasional, Bahasa Indonesia tidak bisa dilepaskan dari kepentingan politis dan transformasi interaksi sosial. Sebagai suatu wilayah yang terdiri dari ribuan pulau dan ratusan suku bangsa, mutlak diperlukan suatu bahasa yang dapat digunakan sebagai jembatan komunikasi yang dipahami oleh semua penghuni wilayah Indonesia.

Rekayasa bahasa berfungsi untuk mengembangkan Bahasa Nasional dengan menggunakan berbagai cara, antara lain menambah kosa kata, menerjemahkan kosa kata asing atau daerah, memungut kata, membentuk peri bahasa yang positif, mengefektifkan lembaga bahasa, memperbaiki pengajaran bahasa di sekolah-sekolah serta meningkatkan minat baca masyarakat.

Harus diakui selama ini kita gagal menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan Bahasa Indonesia. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa tidak mempunyai dana yang cukup untuk mencetak sebuah majalah kebahasaan dan kesastraan.

Kebijakan penggunaan “bahasa yang baik dan benar” memang bukanlah kebijakan yang buruk, dan ini bukanlah berarti penggunaannya mematikan ragam bahasa lain. Di sisi lain, Stephanie Bell-Smith mengatakan bahwa bahasa baku memiliki kelemahan, yaitu cenderung monologis, tak bisa ditawar, tidak interaktif dan represif.

Pendapat di atas mengajak kita untuk meletakkan posisi politik bahasa pada tempat yang semestinya secara obyektif. Bahasa Indonesia harus bebas ideologis. Dengan demikian kita bisa mengembangkan dan memandang bahasa secara obyektif, sehingga semua ragam bahasa Indonesia akan hidup berdampingan saling melengkapi seperti sebuah taman dengan beraneka ragam bunga.

Question 3

Sebagai seorang penasihat di Pusat Bahasa, tulislah sebuah laporan evaluatif kepada Komite Penyantun Bahasa Indonesia. Jelaskan posisi bahasa nasional dan bahasa daerah sekarang ini. Ajukan tindakan yang bisa diambil untuk memperkuat status bahasa. Gunakanlah kedua artikel di atas sebagai sumber informasi tentang isu bahasa dalam era globalisasi ini.

SECTION 3: Writing in Indonesian**Instructions for Section 3**

Answer **one** question in **INDONESIAN**.
Total marks for this section: 10 marks

Answer **one** question in 300–350 words in **INDONESIAN**.

Question 4

Tulislah sebuah artikel evaluatif untuk buletin sekolah yang membandingkan baik-buruknya pendidikan di sekolah campuran dengan pendidikan di sekolah khusus putri/putra.

OR

Question 5

Bayangkan kalau Anda dipilih sebagai salah satu wakil planet Bumi yang dikirim ke planet Mars untuk membentuk masyarakat baru yang berbudaya. Tulislah sebuah jurnal yang menggambarkan aturan-aturan dan nilai-nilai yang Anda ingin kembangkan pada masyarakat di planet Mars.

OR

Question 6

Sebagai seorang ahli gizi, tulislah sebuah laporan evaluatif untuk majalah kesehatan tentang keuntungan dan kerugian pemakaian produk-produk yang dihasilkan dari bibit-bibit yang telah dimodifikasikan secara teknologi.

OR

Question 7

Anda adalah sebuah pohon berumur seratus tahun yang tumbuh di halaman sebuah rumah keluarga. Tulislah cerita pendek mengenai perubahan yang Anda saksikan dalam beberapa generasi penghuni rumah tersebut. Awalilah cerita Anda dengan kalimat berikut:

“Bertahun-tahun aku telah berdiri tegak memberi tempat berteduh dan bermain bagi penghuni rumah. Banyak kejadian yang aku saksikan, baik yang menyengangkan maupun yang menyedihkan.”

You may make notes in this space.

Assessment criteria

The extent to which answers demonstrate:

Section 1: Listening and responding

Part A

- the capacity to understand and convey general and specific aspects of texts

Part B

- the capacity to understand general and specific aspects of texts
- the capacity to convey information accurately and appropriately

Section 2: Reading and responding

- the capacity to identify and synthesise relevant information and ideas from the texts
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy, range and appropriateness of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)

Section 3: Writing in Indonesian

- relevance, breadth and depth of content
- appropriateness of structure and sequence
- accuracy of vocabulary and grammar (including punctuation and, where relevant, script)
- range and appropriateness of vocabulary and grammar